

**PEMBERDAYAAN RUANG LITERASI GUNA MENINGKATKAN MINAT
BACA DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DESA AIR JOMAN**

**Muthia Dewi^{1*}, Dailami², Nurleni Lubis³, Wanda Sekar Lembayung⁴,
Asma Najwi Nadila⁵**

^{1,4}Pendidikan Matematika, Universitas Asahan

^{2,3,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

*email: *tiadaisu@gmail.com*

Abstract: This community service activity aims to empower the literacy space at the Air Joman Village Al-Qur'an Education Park to increase reading interest among children and the surrounding community. Targets achieved include the availability of a well-organized literacy space, increased student participation in reading activities, and growing awareness of the importance of literacy culture from an early age. The methods used were needs observation, organizing reading materials, mentoring reading activities, and implementing a creative literacy program with a participatory approach. The results of the activity showed increased enthusiasm in utilizing the literacy space, an increase in the reading collection, and the creation of a more enjoyable and sustainable learning environment.

Keywords: Literacy Space, Reading Interest, Al-Qur'an Education Park

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberdayakan ruang literasi di Taman Pendidikan Al-qur'an Desa Air Joman guna meningkatkan minat baca anak-anak dan masyarakat sekitar. Target yang dicapai meliputi tersedianya ruang literasi yang tertata, meningkatnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan membaca, serta tumbuhnya kesadaran pentingnya budaya literasi sejak dini. Metode yang digunakan adalah observasi kebutuhan, penataan bahan bacaan, pendampingan aktivitas membaca, serta penerapan program literasi kreatif dengan pendekatan partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya antusiasme dalam memanfaatkan ruang literasi, bertambahnya koleksi bacaan, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan berkelanjutan.

Keywords: Ruang Literasi, Minat Baca, Taman Pendidikan AL-Qur'an

PENDAHULUAN

Desa Air Joman merupakan salah satu desa di Kabupaten Asahan yang memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Kehidupan masyarakatnya cukup beragam, mulai dari kegiatan kewirausahaan hingga aktivitas pendidikan anak-anak yang berlangsung di sekolah formal maupun lembaga pendidikan nonformal. Salah satu

wadah pembelajaran nonformal yang berkembang di desa ini adalah Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA). Selain sebagai tempat belajar membaca Alquran, TPA juga berfungsi sebagai sarana pembinaan karakter, kebiasaan belajar, dan interaksi sosial anak-anak. Namun demikian, keberadaan ruang literasi di TPA Desa Air Joman masih belum terkelola dengan baik. Ketersediaan bahan bacaan yang terbatas, kondisi ruang yang sederhana, serta minimnya kegiatan literasi

membuat anak-anak kurang termotivasi untuk menjadikan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari. Akibatnya, budaya literasi di kalangan anak-anak masih rendah dan belum mampu berkembang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Jika ruang literasi dapat diberdayakan secara optimal, anak-anak akan memiliki kesempatan lebih besar untuk menumbuhkan minat baca sekaligus meningkatkan kualitas belajar mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, terdapat beberapa kondisi yang menjadi permasalahan utama di Desa Air Joman, khususnya di TPA yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian. Pertama, fasilitas ruang literasi masih terbatas baik dari segi sarana maupun kelengkapan bahan bacaan. Kedua, kegiatan literasi yang berlangsung di TPA belum terprogram secara teratur dan masih dilakukan seadanya. Anak-anak cenderung hanya memanfaatkan ruang belajar untuk kegiatan inti pembelajaran, tanpa adanya dorongan kuat untuk mengembangkan kebiasaan membaca secara mandiri. Ketiga, keterlibatan masyarakat dan pengelola TPA dalam mengembangkan ruang literasi masih terbatas. Sebagian besar hanya fokus pada kegiatan rutin pembelajaran, sehingga program penguatan literasi kurang mendapatkan perhatian khusus. Padahal, peran aktif pengelola dan dukungan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ruang literasi yang hidup dan berkelanjutan.

Apabila kondisi ini dibiarkan, maka budaya literasi anak-anak di Desa Air Joman akan sulit berkembang. Anak-anak berpotensi hanya menjadikan membaca sebagai aktivitas formal di sekolah tanpa adanya kebiasaan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu adanya upaya nyata dalam meningkatkan kualitas ruang literasi di TPA, baik melalui penambahan bahan bacaan, penataan ruang yang menarik, maupun pelaksanaan kegiatan literasi yang inovatif agar dapat menumbuhkan minat baca sekaligus

meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Desa Air Joman.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim dosen dan mahasiswa FKIP Universitas Asahan tahun 2025 merancang program “Pemberdayaan Ruang Literasi Guna Meningkatkan Minat Baca di Taman Pendidikan Al-qur’an Desa Air Joman.” Program ini berfokus pada penataan ruang literasi, penyediaan bahan bacaan yang bervariasi, serta pelaksanaan kegiatan literasi yang menarik dan menyenangkan.

Dengan adanya program ini, diharapkan ruang literasi di TPA Desa Air Joman dapat berkembang menjadi pusat kegiatan belajar yang inspiratif. Selain bermanfaat bagi anak-anak, program ini juga diharapkan mampu membangun kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya literasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan sosial di lingkungannya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Air Joman disusun untuk mencapai tujuan utama, yaitu mengoptimalkan ruang literasi di TPA Desa Air Joman serta meningkatkan minat baca anak-anak. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan anak-anak, pengelola TPA, serta masyarakat sekitar. Beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program

Kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada pengelola TPA dan masyarakat setempat mengenai tujuan, manfaat, dan bentuk kegiatan literasi yang akan dilakukan. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat memiliki pemahaman yang sama serta mendukung pelaksanaan program.

2. Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini, tim PKM melakukan kegiatan Pojok Baca, Mengajar Ngaji, dan Baca Nyaring di Desa Air Joman. Tujuan

kegiatan ini adalah agar anak-anak semakin rajin membaca, suka belajar, dan lancar mengaji. Semua kegiatan dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan dibimbing langsung oleh tim PKM bersama guru pendamping

3. Evaluasi

Setelah kegiatan berlangsung beberapa kali, tim PKM menilai kemampuan anak-anak dalam membaca dan mengaji. Penilaian dilakukan dengan cara sederhana, yaitu melihat apakah anak sudah lebih lancar membaca, lebih berani berbicara, dan lebih semangat belajar.

4. Apresiasi

Sebagai bentuk penghargaan, anak-anak yang rajin, aktif, dan mengalami kemajuan diberi hadiah kecil seperti buku, alat tulis, atau pujian langsung dari pendamping. Tujuannya agar mereka semakin semangat membaca, belajar, dan mengaji.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan di TPA Air Joman berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari anak-anak maupun pengelola TPA. Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian aktif mendampingi anak-anak dalam berbagai aktivitas yang bertujuan menumbuhkan minat baca serta membangun suasana belajar yang menyenangkan di ruang pojok baca yang telah disediakan.

Pada kegiatan pertama, tim pengabdian mendampingi anak-anak dalam membaca Iqra dan Al-Qur'an. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak memperlancar bacaan serta menumbuhkan semangat belajar agama sejak dini. Suasana berjalan khidmat dan penuh antusiasme.

Setelah kegiatan mengaji, kemudian mengajak anak-anak membaca buku cerita yang telah disediakan di pojok baca. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan permainan edukatif yang bertujuan melatih konsentrasi, kerja sama, dan kreativitas.

Anak-anak terlihat gembira dan aktif berpartisipasi selama kegiatan berlangsung.

Selanjutnya membacakan buku cerita secara nyaring kepada anak-anak. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan mendengar, memperluas kosa kata, dan menumbuhkan kecintaan terhadap kegiatan membaca. Anak-anak tampak fokus dan antusias mendengarkan alur cerita hingga selesai. Kegiatan dilanjutkan dengan menonton video *edukatif* anak-anak yang mengandung pesan moral dan nilai kebaikan. Melalui kegiatan ini, anak-anak diharapkan dapat belajar nilai-nilai positif dengan cara yang menyenangkan.

Dalam kegiatan di Pojok Baca, tim pengabdian juga membimbing anak-anak untuk menjaga kerapian dan tanggung jawab, yaitu dengan menyusun kembali buku ke tempat semula setelah digunakan. Hal ini dilakukan untuk menanamkan kebiasaan tertib dan peduli terhadap fasilitas umum.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian di TPA Air Joman ini memberikan pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa maupun anak-anak. Selain meningkatkan kemampuan literasi anak, kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antara tim pengabdian dan warga sekitar, khususnya pengelola TPA. Adapun hasil kegiatan yang telah terlaksana didokumentasikan sebagai berikut:



Gambar 1 Mendampingi Membaca



Gambar 2 Menonton video edukatif



Gambar 3 Sesi Foto bersama

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Air Joman, khususnya di TPA Air Joman, telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi anak-anak maupun masyarakat sekitar. Pendampingan yang dilakukan, mulai dari membaca Iqra dan Al-Qur'an, kegiatan membaca dan bermain, membaca nyaring, hingga menonton bersama, mampu menumbuhkan semangat anak-anak dalam belajar dan membaca. Selain itu, pembiasaan sederhana seperti menyusun kembali buku setelah dibaca turut menanamkan nilai tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan belajar. Pojok baca di TPA Air Joman kini menjadi ruang yang bermanfaat sebagai tempat anak-anak berinteraksi, belajar, dan menyalurkan minat baca. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara dosen, mahasiswa dan masyarakat, serta menunjukkan bahwa pendidikan nonformal seperti TPA memiliki peran penting dalam membangun generasi yang gemar membaca dan berakhlak baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ibrahim, I., Absri, A., & Matruti, S. M. (2025). Pemberdayaan Karakter Bahasa dan Literasi melalui Pendirian Taman Baca di Kelurahan Saoka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- Bhinneka*, 3(4), 980–985. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.306>
- Lama, M. Y., Laksana, D. N. L., Nafsia, A., & Ngura, E. T. (2025). Optimalisasi Pojok Baca dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas Rendah. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 7(1), 101–112. <https://doi.org/10.35473/ijec.v7i1.3866>
- Listyaningrum, E. M., Christina, A., Oktaviani, N., Anggraini, R. A., & Rahmaningtyas, L. (2023). Pembuatan Pojok Baca dan Dekorasi Ruang sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkM)*, 4(3), 2239–2244. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1409/995>
- Mita, E., Hana, N., Azharin, B. P., Yudhiarti, N. P., Asroriah, F., & Rifai, A. S. (2024). Upaya Peningkatan Minat Baca Dengan Program Pengadaan Pojok Baca Di Tpa Al-Barokah Bangunrejo. 7–12.
- Nikmah, L. K., Suciani, T., Aufilana, R. K., Annahdiya, N., & Setyaningsih, W. (2024). Pengenalan literasi minat baca anak dengan didirikan perpustakaan mini di TPA Ar-Rasyid di Dusun Jetis Desa Sidomulyo. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 1(2), 175–184. <https://doi.org/10.53088/tintamas.v1i2.1051>
- Untari, D. T., Khasanah, F. N., Zahra, F., Ramadhani, B. S., & Khofifah, S. N. (2024). Menumbuhkan Minat Literasi melalui Mendongeng pada Kalangan. *Jurnal Abdi Rakyat*, 1(2), 114–120.
- Zeptiani, A., Lestari, A. D., Mulfi, D., & Prameswari, C. (2025). Pojok Baca sebagai Sarana Peningkatan Literasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1), 203–210.